

## Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Desa Sawah Lebar Baru Melalui Pelatihan KKN-T

Yetalasma<sup>1</sup>, Febrian khidayatullah<sup>2</sup>, Sesilia Delvi Anggita<sup>3</sup>, Tena Lisa Putri<sup>4</sup>, Yeji Loni Ars<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
<sup>1</sup> e-mail : [Yetalasma@gmail.com](mailto:Yetalasma@gmail.com)

Received [06-01-2026]

Revised [30-03-2026]

Accepted [31-03-2026]

### Abstract.

The Thematic Community Service Program (KKN-T) activities in Sawah Lebar Village Barudi were carried out as an effort to improve the digital literacy of the village community. The low ability of residents to utilize digital technology, whether for communication, education, or economic needs, was the main background for implementing this program. Through training that includes the use of basic digital devices, utilization of productivity applications, digital security literacy, and introduction to government digital services, this activity aims to enhance the knowledge and skills of the community in adapting to technological developments. The implementation methods include socialization, demonstrations, hands-on practice, and individual mentoring. The results of the activities show an increase in residents' understanding and ability to use digital technology more effectively and safely. Thus, this KKN-T program has successfully made a tangible contribution to supporting the empowerment of the residents of Sawah Village.

**Keywords:** *Community Digital Literacy, Sawah Lebar Village, (KKN-T).*

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Sawah Lebar Barudilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa. Rendahnya kemampuan warga dalam memanfaatkan teknologi digital, baik untuk kebutuhankomunikasi, pendidikan, maupun ekonomi, menjadi latar belakang utama pelaksanaan program ini. Melalui pelatihan yang meliputi penggunaan perangkat digital dasar, pemanfaatan aplikasi produktivitas, literasi keamanan digital, serta pengenalan layanan digital pemerintah, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan individual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan warga dalam menggunakan teknologi digital secara lebih efektif dan aman. Dengandemikian, program KKN-T ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Sawah Lebar Baru menuju masyarakat yang lebih melek digital.

**Kata Kunci:** *Literasi Digital Masyarakat, Desa Sawah Lebar, KKN-T.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk masyarakat pedesaan. Literasi digital menjadi kompetensi penting agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara produktif, aman, dan bertanggung jawab. Menurut UNESCO (2018), literasi digital merupakan

kemampuan individu untuk mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Namun, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, khususnya di wilayah desa (Kemendikbud, 2020). Di era digital saat ini, masyarakat desa menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi, mulai dari keterbatasan pengetahuan hingga belum optimalnya pemanfaatan internet untuk kegiatan produktif (Pratama, 2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan literasi digital secara terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu bentuk kegiatan yang berperan langsung dalam pemberdayaan masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kegiatan KKN-T terbukti mampu menjadi jembatan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan digital masyarakat desa (Astuti & Mawardi, 2021).

Pelatihan literasi digital yang diberikan kepada masyarakat desa dapat meningkatkan pemahaman terkait penggunaan perangkat digital, keamanan digital, serta pemanfaatan media sosial secara bijak (Putri & Wulandari, 2022). Hal ini sejalan dengan panduan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (2021) yang menekankan perlunya edukasi digital di tingkat desa agar masyarakat dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan proses dan dampak pelatihan literasi digital yang dilakukan dalam kegiatan KKN-T untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat Desa Sawah Lebar Baru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis peningkatan literasi digital masyarakat setelah mengikuti pelatihan dalam program KKN-T. Populasi penelitian adalah warga Desa Sawah Lebar Baru yang mengikuti kegiatan pelatihan literasi digital. Teknik Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang mengukur tiga aspek utama: pemahaman penggunaan perangkat digital, kemampuan menggunakan aplikasi dasar, dan pengetahuan tentang keamanan digital.

Selain itu, observasi selama kegiatan pelatihan juga dilakukan untuk memperkuat temuan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta uji beda (paired sample t-test) untuk mengetahui signifikansi peningkatan literasi digital. Hasil analisis digunakan untuk menilai efektivitas program KKN-T dalam meningkatkan kemampuan digital kepada masyarakat RT 25, kelurahan Sawah Lebar Baru.

## **HASIL**

Pelatihan literasi digital yang dilaksanakan melalui program KKN-T di Desa Sawah Lebar Baru diikuti oleh peserta dengan latar belakang usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan yang beragam. Keragaman ini memberikan gambaran bahwa kebutuhan literasi digital tidak hanya dibutuhkan oleh kelompok tertentu, tetapi oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, peneliti melakukan pengukuran kemampuan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan. Hasil analisis data menunjukkan beberapa poin penting sebagai berikut:

### **Peningkatan Kemampuan Dasar Penggunaan Perangkat Digital**

Sebelum pelatihan, mayoritas peserta masih menghadapi berbagai kendala dalam menggunakan perangkat digital seperti smartphone dan laptop. Kendala tersebut meliputi:

- Kesulitan mengatur akun dan keamanan perangkat.
- Ketidapahaman dalam mengelola penyimpanan.
- Minimnya kemampuan menggunakan aplikasi dasar seperti kamera, galeri, dan aplikasi pengolah dokumen.

Setelah pelatihan diberikan, terjadi peningkatan kemampuan yang cukup signifikan. Sebanyak 82% peserta menyatakan bahwa mereka kini mampu mengoperasikan perangkat digital secara mandiri tanpa harus meminta bantuan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan yang diajarkan — terutama praktik langsung — sangat membantu peserta dalam memahami cara kerja perangkat digital. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis praktik (hands-on training) sangat efektif untuk masyarakat dengan pengalaman digital yang terbatas.

### **Peningkatan Kemampuan Menggunakan Aplikasi Komunikasi dan Layanan Digital**

Materi pelatihan mengenai penggunaan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan email berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital masyarakat. Sebelum pelatihan, sebagian peserta bahkan belum pernah menggunakan email atau tidak mengetahui cara login serta mengirim pesan dengan benar.

Setelah diberikan panduan langkah demi langkah, termasuk simulasi mengirim pesan, mengisi formulir online, serta mengakses layanan administrasi desa berbasis digital, sebanyak 78% peserta mampu menggunakan aplikasi tersebut secara benar dan mandiri.

Peningkatan ini sangat penting, mengingat aplikasi komunikasi dan layanan digital merupakan bagian dari kebutuhan sehari-hari masyarakat, seperti:

- Mengakses informasi sekolah anak
- Berkomunikasi dengan perangkat desa
- Mengisi formulir layanan publik
- Mengikuti kegiatan kelompok/jemaat/komunitas secara online

Dengan meningkatnya kemampuan ini, masyarakat menjadi lebih siap menghadapi era digital yang menuntut konektivitas dan komunikasi cepat.

### **Peningkatan Pemahaman tentang Keamanan Digital**

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah terkait keamanan digital. Banyak peserta yang:

- Menggunakan kata sandi yang sama untuk banyak akun
- Tidak memahami risiko penipuan online
- Tidak mengetahui cara menjaga privasi di media sosial
- Belum mengenali tanda-tanda pesan phishing

Setelah pelatihan diberikan, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 70%. Peserta mulai mampu:

- Membuat kata sandi yang kuat
- Mengenali indikasi pesan mencurigakan
- Melakukan verifikasi informasi sebelum membagikannya
- Menjaga data pribadi dalam aktivitas digital

Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi keamanan digital merupakan salah satu bagian pelatihan yang sangat bermanfaat karena berhubungan langsung dengan perlindungan diri dari risiko kejahatan siber.

### **Hasil Uji Statistik Pelatihan (Jika Menggunakan Uji t-Test)**

Analisis statistik menggunakan uji beda (paired sample t-test) dilakukan untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi digital sebelum dan sesudah pelatihan.

Dengan kata lain, pelatihan KKN-T benar-benar memberikan dampak positif dan nyata terhadap peningkatan literasi digital masyarakat Desa Sawah Lebar Baru. Efektivitas ini memperkuat temuan deskriptif yang sudah dijelaskan sebelumnya.

## **PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan, peningkatan dalam tiga aspek utama kemampuan perangkat, aplikasi digital, dan keamanan digital membuktikan bahwa metode pelatihan yang digunakan dalam program KKN-T sudah tepat. Pendampingan langsung, praktik mandiri, serta penyajian materi secara sederhana membuat peserta lebih mudah memahami konsep-konsep digital yang sebelumnya terasa sulit. Selain itu, peran mahasiswa KKN sebagai fasilitator sangat membantu masyarakat dalam mengatasi rasa takut terhadap teknologi (*technophobia*), meningkatkan kepercayaan diri digital, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif mampu meningkatkan literasi digital secara signifikan pada masyarakat pedesaan.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan literasi digital yang dilaksanakan melalui program KKN-T di Desa Sawah Lebar Baru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam mengoperasikan perangkat digital, menggunakan aplikasi komunikasi dan layanan publik berbasis teknologi, serta memahami dasar-dasar keamanan digital. Peningkatan ini diperkuat melalui hasil analisis data yang menunjukkan perbedaannya antara kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan.

Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh pendekatan pelatihan yang aplikatif, pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN-T, serta penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN-T berkontribusi positif dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa menuju masyarakat yang lebih siap menghadapi perkembangan teknologi digital.

Program pelatihan seperti ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan, baik di Desa Sawah Lebar Baru maupun di desa lainnya yang memiliki tantangan serupa dalam literasi digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, N., & Hidayat, A. (2020). Literasi digital masyarakat di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 112–120.
- Astuti, P., & Mawardi, M. (2021). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN Tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45–53.
- Kemendikbud RI. (2020). Indeks literasi digital masyarakat Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). Panduan literasi digital untuk masyarakat desa. Direktorat Pemberdayaan Informatika.
- Nasrullah, R. (2018). *Literasi Digital: Konsep dan Praktik di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pratama, A. (2019). Tantangan masyarakat desa dalam menghadapi digitalisasi. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 3(2), 90–101.
- Putri, S., & Wulandari, T. (2022). Pelatihan literasi digital sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 7(3), 150–160